

STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN *HOMESTAY* DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KAWASAN SITU CIPANUNJANG, DESA MARGALUYU, PENGALENGAN, JAWA BARAT

Nafisah Yuliani^{1*}, Nana Trisnawati², Nur Idaman³, Susbiyantoro⁴, Ratnawita⁵,
Feriandy⁶

¹Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, nafisahyuliani15@gmail.com

²Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta, nanatrisna31@gmail.com

³Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta, nur.idaman@upi-yai.ac.id

⁴Politeknik LP3I Jakarta, susby02@gmail.com

⁵Universitas Mitra Bangsa, Jakarta, witadosen@gmail.com

⁶Universitas Mitra Bangsa, Jakarta, ferindy.ferii@gmail.com

Email Korespondensi: nafisahyuliani15@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Salah satu komponen kunci dalam pengembangan desa wisata adalah pengelolaan *homestay* yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara-cara pengelolaan *homestay* di Desa Margaluyu dalam mendukung pengembangan desa wisata Situ Cipanunjang sehingga dapat menjadi masukan bagi pengelola *homestay* untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Obyek penelitian adalah para pemilik *homestay* di desa wisata Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan Jawa Barat sebanyak 16 orang. Indikator empirik dari penelitian ini adalah : aspek produk *homestay*, aspek pelayanan *homestay*, aspek pengelolaan *homestay*. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang efektif meliputi pelatihan pemilik *homestay*, upaya kolaboratif antara pemerintah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan infrastruktur, melestarikan lingkungan, mengembangkan produk wisata yang menarik, meningkatkan pemasaran, melibatkan masyarakat lokal, serta memperbaiki manajemen keuangan dan sarana prasarana pariwisata. Dengan upaya bersama yang terkoordinasi, diharapkan pengembangan wisata desa Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan dapat menjadi lebih berkembang dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan pengelola desa wisata dalam mengoptimalkan pengelolaan *homestay* di kawasan wisata yang serupa.

Kata Kunci: Strategi Optimalisasi, Pengelolaan *Homestay*, Desa Wisata

ABSTRACT

The development of tourist villages is one of the important strategies in developing tourism in Indonesia. One of the key components in developing a tourist village is optimal homestay management. The aim of this research is to identify ways to manage homestays in Margaluyu Village to support the development of the Situ Cipanunjang tourist village so that it can become input for homestay managers to improve the quality of their services. This study used descriptive qualitative method. The research objects were 16 homestay owners in the tourist village of Situ Cipanunjang, Margaluyu Village, Pengalengan, West Java. The empirical indicators of this research are: homestay product aspects, homestay service aspects, homestay management aspects. The research results show that effective strategies include training homestay owners, collaborative efforts between the government, local communities and related stakeholders to improve infrastructure, preserve the environment, develop attractive tourism products, improve marketing, involve local communities, and improve financial management and infrastructure. tourist. With coordinated joint efforts, it is hoped that the tourism development of Situ Cipanunjang village, Margaluyu Village, Pengalengan can become more developed and sustainable. This research provides valuable insight for policy makers and tourism village managers in optimizing homestay management in similar tourist areas

Keywords: Optimization Strategy, Homestay Management, Tourism Village

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada suatu daerah. Desa-desa wisata menjadi fokus utama dalam mengembangkan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Desa Margaluyu, Pengalengan merupakan salah satu desa wisata yang berbatasan dengan bagian utara (Desa Pulosari, Kecamatan Pengalengan), bagian selatan (Desa Pasir Angin, Kecamatan Talegong/Garut), bagian timur (Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan) dan bagian barat (Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan). (Desa Margaluyu, 2022). Di Desa Margaluyu Pengalengan, Jawa Barat terdapat Situ Cipanunjang yaitu danau memiliki potensi alam yang menarik dan budaya lokal yang kaya, membuatnya menjadi destinasi wisata yang menjanjikan. Situ Cipanunjang adalah danau yang sejuk dan tersembunyi dengan pulau kecil di tengahnya. Pengelola mendirikan *camp* di pulau kecil di tengah danau. Tidak mengherankan bahwa udara di danau ini sejuk karena ketinggiannya 1.100 mdpl. Selain menjadi tempat wisata, danau ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar danau ini berburu udang dan ikan. Selain itu, ketinggian dan iklim mikro yang baik di lokasi ini membantu menanam komoditas. seperti kopi, teh, dan kina. Danau ini tidak hanya menjadi tempat camping, tetapi juga menjadi sumber air bagi warga untuk mengairi pertanian mereka. Tidak hanya itu, danau ini memiliki pemandangan yang indah. (Seputar Bandung, 2024). Air danau yang tenang memberikan efek relaksasi pada orang-orang. Selain itu, lingkungan sekitar danau sangat asri karena banyak tanaman di sana. Pengunjung harus menyewa perahu untuk camping di pulau kecil di danau ini, dan biaya sewa perahu adalah Rp10.000 per orang. Wisata ini memiliki pesona keindahan yang menarik. Oleh karena itu, itu harus menjadi tujuan wisata. Tempat wisata ini selalu penuh dengan pengunjung. Mulai dari hari kerja rutin, hari libur nasional, hingga liburan jangka Panjang

Dalam rangka mengoptimalkan potensi ini, masyarakat sekitar Situ Cipanunjang menyediakan *homestay* yang sangat bermanfaat bagi wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri sebagai tempat menginap yang menyatu dengan penduduk sekitarnya. Pengelolaan *homestay* di sekitar Situ Cipanunjang masih sederhana. Pengelolaan *homestay* yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan desa wisata di kawasan tersebut

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wisata desa

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat survey pendahuluan terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan *homestay* desa wisata Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan Jawa Barat yakni :

1. Pengembangan produk dan daya tarik wisata
Pengelola *homestay* setempat memiliki kekurangan inovasi dalam pengembangan dan pengelolaan *homestay* untuk menunjang keberadaan Desa wisata Situ Cipanunjang
2. Pentingnya optimalisasi pengelolaan *homestay* dalam meningkatkan daya tarik wisata
3. Pemasaran dan Promosi
Kurangnya strategi pemasaran yang efektif dan promosi yang tepat untuk meningkatkan popularitas dan daya tarik desa wisata Situ Cipanunjang
4. Keterlibatan Masyarakat Lokal
Rendahnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata, yang dapat menghambat pertumbuhan sektor pariwisata, mengelola operasional desa wisata, termasuk pengelolaan *homestay* dan fasilitas lainnya

Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara-cara pengelolaan *homestay* di Desa Margaluyu dalam mendukung pengembangan desa wisata Situ Cipanunjang sehingga dapat menjadi masukan bagi pengelola *homestay* untuk meningkatkan mutu pelayanannya.

Optimalisasi *homestay* dalam meningkatkan daya tarik wisata desa Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan mendatangkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial. Manfaat ekonomi berupa : peningkatan pendapatan masyarakat, stimulasi ekonomi lokal, diversifikasi mata pencaharian, peningkatan investasi dan pengembangan infrastruktur. Adapun manfaat sosial berupa : pemertahanan budaya dan identitas lokal, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan kualitas hidup, peningkatan interaksi antarbudaya. Pengembangan desa wisata dengan memperhatikan manfaat ekonomi dan sosial ini dapat menciptakan keberlanjutan jangka panjang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga kelestarian budaya dan lingkungan di kawasan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemangku kepentingan di Desa Margaluyu untuk memaksimalkan potensi pariwisata, terutama dari sisi penyediaan akomodasi yang berkualitas.

Konsep Homestay Dan Peranannya Dalam Pengembangan Wisata Desa

Homestay adalah jenis akomodasi wisata di mana wisatawan tinggal bersama keluarga lokal di desa atau lingkungan tertentu. Para tamu biasanya menginap di rumah-rumah penduduk setempat dan dapat berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari keluarga tersebut. *Homestay* memberikan pengalaman yang lebih autentik dan mendalam tentang kehidupan lokal, budaya, dan tradisi suatu daerah. Salah satu peran *homestay* adalah memberikan pengalaman kepada wisatawan untuk berbaur dengan masyarakat sehingga dapat merasakan dan mempelajari secara langsung lingkungan dan alam dan budaya masyarakat setempat (Mertha et al., 2018)

Homestay memainkan peran penting dalam pengembangan desa wisata, baik dari perspektif ekonomi, sosial, maupun budaya. Berikut adalah beberapa peran penting *homestay* dalam pengembangan desa wisata:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** *homestay* memberikan kesempatan kepada penduduk setempat untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui penyediaan akomodasi dan layanan kepada wisatawan. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal di desa wisata.
2. **Pemeliharaan Budaya dan Tradisi:** melalui *homestay*, wisatawan dapat terlibat langsung dengan kehidupan masyarakat lokal dan mengalami budaya serta tradisi mereka secara mendalam. Penduduk lokal dapat memperkenalkan wisatawan pada makanan tradisional, kerajinan tangan, pertunjukan seni, upacara adat, dan kegiatan sehari-hari. Hal ini membantu mempertahankan dan memelihara warisan budaya desa wisata.
3. **Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas:** dalam rangka menyambut wisatawan, pengembangan *homestay* di desa wisata akan mendorong pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung seperti sanitasi, air bersih, listrik, dan jaringan komunikasi. Ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup mereka dan memperkuat daya tarik desa wisata.
4. **Peningkatan Kesadaran Lingkungan:** melalui *homestay*, penduduk lokal dapat memperkenalkan praktik-praktik ramah lingkungan kepada wisatawan, seperti

pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan pelestarian alam. Ini membantu meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan dan mendorong praktik ramah lingkungan di desa wisata secara keseluruhan.

Aspek Pengelolaan Homestay

Dalam pengelolaan *homestay*, Menurut (Phillips & Pittman, 2009) ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan yaitu aspek produk (*internal components, optimal in providing services to consumers*), aspek pelayanan, aspek pengelolaan. Aspek produk (*internal components, optimal in providing services to consumers*) dalam pengelolaan *homestay* merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam mendukung pengembangan desa wisata. Aspek produk ini meliputi komponen internal yang berhubungan dengan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen.

Aspek pelayanan ini meliputi beberapa komponen yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Berikut adalah beberapa komponen aspek pelayanan *homestay*: pemesanan kamar, pencatatan identitas tamu, pembayaran, pembersihan lingkungan dan kamar tamu, kesehatan dan keamanan, pelayanan khusus. Aspek pelayanan *homestay* harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda. Hal ini meliputi pelayanan yang sesuai dengan keperluan konsumen, fasilitas yang sesuai dengan keperluan konsumen, dan harga yang kompetitif dan tinggi kualitas

Aspek pengelolaan *homestay* harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda. Hal ini meliputi pelayanan yang sesuai dengan keperluan konsumen, fasilitas yang sesuai dengan keperluan konsumen, dan harga yang kompetitif dan tinggi kualitas. Berikut adalah beberapa komponen aspek pengelolaan *homestay*: infrastruktur, *hygiene* dan kebersihan, kesehatan dan keamanan, pelayanan pelanggan, pengendalian kualitas, pengendalian harga, pengendalian kendali, pengendalian kinerja.

Studi Terdahulu Tentang Pengelolaan *Homestay* Di Destinasi Wisata

Beberapa studi terdahulu tentang pengelolaan *homestay* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Studi Terdahulu Tentang Pengelolaan *Homestay* Di Destinasi Wisata

Judul Penelitian	Kesimpulan	Link Jurnal
OPTIMALISASI PENGELOLAAN HOMESTAY DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN DESA WISATA FATUMNASI, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN (Pellokila et al., 2021)	Hasil penelitian disimpulkan bahwa dilihat dari aspek produk dapat dikategorikan sangat baik karena semua komponen dalam, aspek tersebut sudah optimal dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Hal ini berbeda dengan aspek pelayanan karena ada 4 dari 9 komponen belum dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dikatakan aspek pelayanan belum optimal. Selanjutnya, aspek pengelolaan cukup baik karena dari 4 komponen tsb 1 diantaranya belum terlaksanakan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa aspek ini juga belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan ketiga aspek diatas, maka saran yang diberikan bagi pengelola untuk lebih memperhatikan komponen-komponen dari aspek pelayanan dan pengelolaan yaitu dari aspek pelayanan yang perlu dioptimalisasi adalah reservasi <i>online</i> , metode pembayaran, informasi tertulis mengenai harga sewa dan dari aspek pengelolaan agar menyediakan petunjuk tertulis untuk menghindari keadaan darurat dan menyediakan kotak P3K.	http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/tourism/article/download/837/397
STRATEGI PENGELOLAAN	Pelatihan pemasaran digital dalam pembuatan akun sosial media untuk iklan, penyusunan dan editing	https://ejournal.a dpi-

HOMESTAY MELALUI PENERAPAN CHSE DAN PEMANFAATAN DIGITALISASI MEDIA SOSIAL DI DESA WISATA PURWOSARI (Pratiwi et al., 2021)	konten, serta pengelolaan administrasi secara <i>online</i> ini sangat penting bagi para pemilik <i>homestay</i> untuk meningkatkan promosi <i>homestay</i> di dusun Tegalsari.	indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/3
PENGLOLAAN HOMESTAY SEBAGAI DAYA DUKUNG DESTINASI WISATA BELITUNG (Permatasari & Pratiyudha, 2021)	Pelatihan membuat <i>homestay</i> yang unik dan menarik serta proses <i>making bed</i> pengelola <i>homestay</i> , diimplementasikan di <i>homestay</i> yang mereka kelola sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada <i>homestay</i> mereka	http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/52
PENGLOLAAN HOMESTAY DALAM PERSPEKTIF WISATA HALAL DI KOTA SABANG (Lara, 2022)	Pengelolaan <i>homestay</i> dengan unsur pertama yaitu, menyediakan area khusus dalam rumah tinggal untuk keperluan administrasi, dilengkapi fasilitas penunjang yang sederhana sesuai syariat. Penerapan Syariat ini seperti fasilitas-fasilitas yang disediakan sesuai dengan Syariat Islam. Kemudian aturan dan pengawasan dari pemilik <i>homestay</i> sendiri menggunakan cara yang beragam dan ketat. Tantangan dalam pengelolaan <i>homestay</i> berbasis wisata halal yaitu metode menjelaskan konsep wisata halal di Sabang kepada pengunjung non-Muslim hingga pengunjung manca negara.	https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27710/

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif biasanya digunakan untuk menganalisis sebuah fenomena, kejadian, atau keadaan sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah gabungan dari dua metode, yaitu deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini nantinya akan menampilkan hasil data apa adanya atau tanpa proses manipulasi. (Merdeka.com, 2023)

Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah para pemilik *homestay* di desa wisata Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat sebanyak 16 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik *homestay*, pengelola desa wisata, dan pihak terkait lainnya. Observasi langsung dilakukan untuk memahami kondisi *homestay* dan interaksi antara pengunjung dengan lingkungan sekitar. Dokumen-dokumen terkait seperti peraturan dan kebijakan desa wisata juga dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks pengelolaan *homestay* di kawasan tersebut.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah optimalisasi pengelolaan *homestay*. Adapun indikator empirik dari penelitian ini adalah :

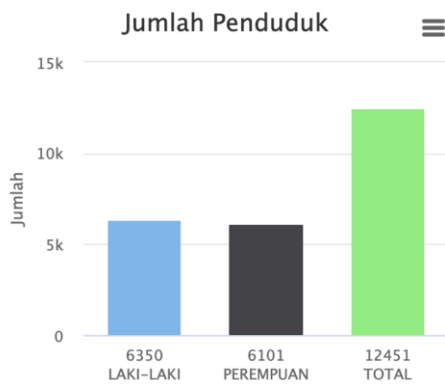
1. Aspek produk *homestay*
2. Aspek pelayanan *homestay*

3. Aspek pengelolaan *homestay*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Demografi di Desa Margaluyu, Pengalengan

Data demografi Desa Margaluyu dapat dilihat pada gambar 1 sampai gambar 4. Situ Cipanunjang terletak di Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat, Indonesia.

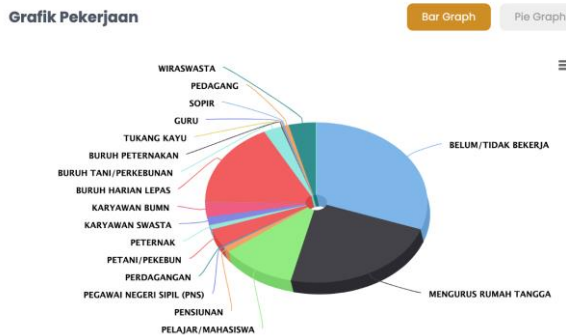


Gambar 1. Jumlah Penduduk (Desa Margaluyu, 2022)

Kode PUM	32.04.15.2002
Desa/Kelurahan	Margaluyu
Kecamatan	Pangalengan
Kabupaten/Kota	Bandung
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	Desember
Tahun	2017
Luas (Ha)	860.20 Ha
Koordinat Bujur	107,554
Koordinat Lintang	7,223
Ketinggian DPL (M)	1.514,86

Gambar 2. Wilayah Desa (Desa Margaluyu, 2022)

Data Penduduk Menurut Pekerjaan



Gambar 3. Data Penduduk Menurut Pekerjaan (Desa Margaluyu, 2022)

Data Penduduk Menurut Pendidikan Dalam KK

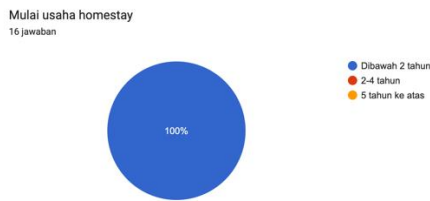


Gambar 4. Data Penduduk Menurut Pendidikan (Desa Margaluyu, 2022)

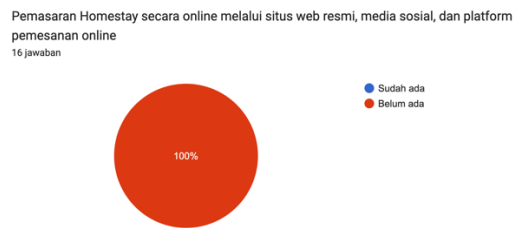
Gambaran Umum Homestay di Desa Margaluyu, Pengalengan

Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui pengembangan *homestay*. Penduduk setempat di Desa Wisata Situ Cipanunjang memiliki kesempatan untuk menjadi tuan rumah *homestay* dan menghasilkan pendapatan tambahan. Mereka dapat menyediakan akomodasi kepada wisatawan yang berkunjung ke kawasan Situ Cipanunjang, yang terkenal dengan keindahan danau dan pemandangan alamnya. Pendapatan tambahan ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

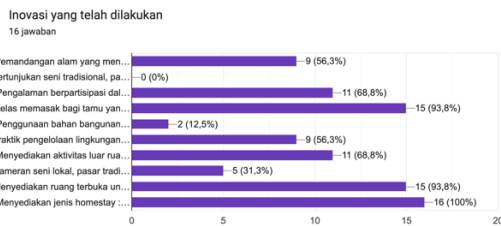
Hal-hal yang telah dilakukan para pemilik *homestay* di Kawasan Situ Cipanunjang dapat dilihat pada gambar 5 sampai dengan gambar 8 dibawah ini.



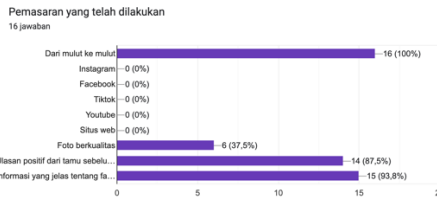
Gambar 5. Mulai Usaha
(Sumber : Peneliti, 2024)



Gambar 6. Pemasaran *homestay*
(Sumber : Peneliti, 2024)



Gambar 7. Inovasi yang telah dilakukan
(Sumber : Peneliti, 2024)



Gambar 8. Pemasaran yang telah dilakukan
(Sumber : Peneliti, 2024)

Pada gambar 5 menunjukkan, 16 pemilik *homestay* memulai usahanya kurang dari 2 tahun. Berarti untuk ke depannya perlu pelatihan dan pembinaan untuk pengembangan *homestay* yang lebih baik

Pada gambar 6 menunjukkan, pemasaran *homestay* secara *online* belum dilakukan, baik pemasaran melalui media sosial maupun pemasaran melalui situs web

Pada gambar 7 menunjukkan bahwa pemilik *homestay* telah melakukan inovasi : pengalaman berpartisipasi dalam aktivitas tradisional seperti pertanian lokal, kerajinan tangan, atau *even* budaya setempat (11 orang=68,8%), kelas memasak bagi tamu yang ingin belajar membuat hidangan khas lokal (15 orang=93,8%), praktik pengelolaan lingkungan, penggunaan energi terbarukan, dan manajemen limbah yang ramah lingkungan (9 orang=56,3%), menyediakan aktivitas luar ruangan seperti *trekking*, bersepeda, atau kegiatan lain yang memanfaatkan keindahan alam sekitar. (11 orang=68,8%), pameran seni lokal, pasar tradisional, atau program pemberdayaan masyarakat. (5 orang=31,3%), menyediakan ruang terbuka untuk interaksi antara tamu dan masyarakat lokal (15 orang=93,8%), menyediakan jenis *homestay* : bungalow, perkemahan, tempat caravan, rumah perahu, villa, rumah pohon, rumah tradisional (16 orang=100%). Dengan inovasi yang telah dilakukan ini, perlu dukungan pemerintah dan dinas terkait dalam penyediaan infrastruktur dan prasarana desa wisata. Pemerintah setempat bekerja sama dengan penduduk desa untuk meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki jalan, menyediakan sumber air bersih, dan meningkatkan sanitasi. Selain itu, juga dilakukan peningkatan fasilitas pendukung lainnya seperti penyediaan listrik yang stabil dan akses internet yang memadai. Ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa dan memperkuat daya tarik Desa Wisata Situ Cipanunjang.

Pada gambar 8 menunjukkan bahwa pemilik *homestay* melakukan pemasaran *homestay* melalui dari mulut ke mulut (16 orang=100%), foto berkualitas (6 orang=37,5%), Ulasan positif dari tamu sebelumnya (14 orang=67,5%) dan Informasi yang jelas tentang fasilitas dan layanan yang ditawarkan (15 orang=93,5%). Dari gambar 6 terlihat bahwa pemilik *homestay* belum melakukan pemasaran *homestay* via media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk membagikan foto, video, dan ulasan positif tentang *homestay* dan pengalaman di Situ Cipanunjang. Pemilik *homestay* juga belum punya situs resmi web untuk memasarkan

homestay-nya (gambar 6). Jika hal ini dilakukan, akan membantu meningkatkan visibilitas dan menarik minat wisatawan serta bisa menjangkau pemasaran yang lebih luas.


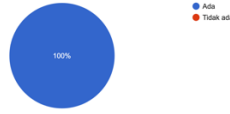
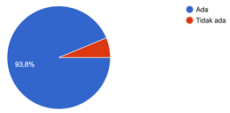

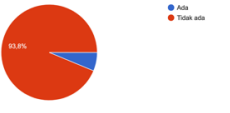
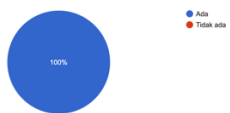
Aspek Pengelolaan Homestay

Dalam pengelolaan *homestay*, Menurut (Phillips & Pittman, 2009) ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan yaitu aspek produk (*internal components, optimal in providing services to consumers*), aspek pelayanan, aspek pengelolaan. Adapun penjabaran ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Aspek produk Homestay

Aspek produk (*internal components, optimal in providing services to consumers*) dalam pengelolaan *homestay* merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam mendukung pengembangan desa wisata. Aspek produk ini meliputi komponen internal yang berhubungan dengan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel 2. Aspek Produk *Homestay*

Aspek Produk <i>Homestay</i> Dan Komponennya	Hasil Data Primer	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Terdapat minimal 1 kamar dan maksimal 5 kamar khusus untuk disewakan	Terdapat minimal 1 kamar dan maksimal 5 kamar khusus untuk disewakan 16 jawaban 	Ada	
Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai 16 jawaban 	Ada	
Kondisi yang bersih dan terawat serta dilengkapi dengan kunci kamar, kaca rias, lemari atau tempat meletakkan pakaian, lampu penerangan dan tempat sampah	Kondisi yang bersih dan terawat serta dilengkapi dengan kunci kamar, kaca rias, lemari atau tempat meletakkan pakaian, lampu penerangan dan tempat sampah 16 jawaban 	Ada	
Tempat tidur tertata dengan rapi dan tersedia bantal dengan sarungnya dan spre	Tempat tidur tertata dengan rapi dan tersedia bantal dengan sarungnya dan spre 16 jawaban 	Ada	
Tersedia papan nama dengan tulisan yang terbaca dan dipasang pada tempat yang terlihat dengan jelas.	Tersedia papan nama dengan tulisan yang terbaca dan dipasang pada tempat yang terlihat dengan jelas 16 jawaban 		Tidak Ada
Tersedia pelengkap di kamar mandi seperti gantungan handuk, tempat sampah, kloset duduk atau jongkok, tempat penampungan air, saluran pembuangan air yang lancar dan, air bersih yang mencukupi	Tersedia pelengkap di kamar mandi seperti gantungan handuk, tempat sampah, kloset duduk atau jongkok, tempat penampungan air, saluran pembuangan air yang lancar dan, air bersih yang mencukupi 16 jawaban 	Ada	

Peralatan makan dan minum selalu dalam kondisi bersih dan aman bagi tamu.	Peralatan makan dan minum selalu dalam kondisi bersih dan aman bagi tamu 16 jawaban	Ada
Tersedia air minum	Tersedia air minum 16 jawaban	Ada
Kondisi dapur dalam keadaan bersih dan terawat serta dilengkapi peralatan dapur yang bersih, terawat dan berfungsi dengan baik.	Kondisi dapur dalam keadaan bersih dan terawat serta dilengkapi peralatan dapur yang bersih, terawat dan berfungsi dengan baik. 16 jawaban	Ada
Akses internet	Akses internet 16 jawaban	Tidak Ada
Terdapat ruang bersama	Terdapat ruang bersama 16 jawaban	Ada
Terdapat taman / area rekreasi	Terdapat taman / area rekreasi 16 jawaban	Tidak Ada

Sumber : Peneliti (2024)

Aspek produk ini meliputi komponen internal yang berhubungan dengan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen Aspek produk pada tabel 2 yang belum ada adalah tersedia papan nama dengan tulisan yang terbaca dan dipasang pada tempat yang terlihat dengan jelas, akses internet dan terdapat taman / area rekreasi.

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk pemilik *homestay* desa wisata Situ Cipanunjang adalah :

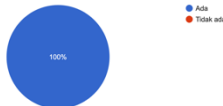
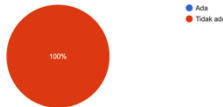
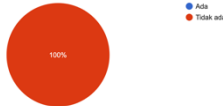
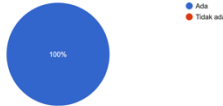
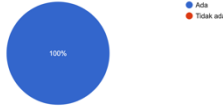
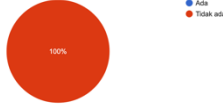
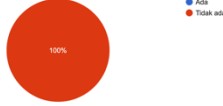

1. Tersedianya papan nama yang jelas tentang nama homestay, daftar harga sewa homestay, tatacara aturan selama menginap di homestay, petunjuk tertulis untuk menghindari terjadinya kebakaran atau keadaan darurat lainnya
2. Tersedianya akses internet yang merupakan kebutuhan penting bagi wisatawan yang datang ke homestay
3. Terdapat area taman/rekreasi untuk kegiatan outdoor yang aman dari hujan dan nyaman untuk berkegiatan

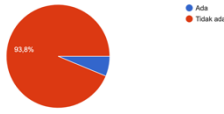
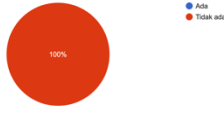
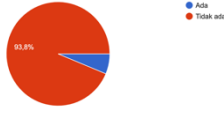
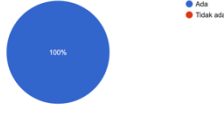
Aspek Pelayanan Homestay

Aspek pelayanan ini meliputi beberapa komponen yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Berikut adalah beberapa komponen aspek pelayanan homestay: pemesanan kamar, pencatatan identitas tamu, pembayaran, pembersihan

lingkungan dan kamar tamu, kesehatan dan keamanan, pelayanan khusus. Aspek pelayanan homestay harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda.

Tabel 3. Aspek Pelayanan *Homestay*

Aspek Pelayanan <i>Homestay</i> Dan Komponennya	Hasil Data Primer	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Pemesanan kamar	Pemesanan kamar 16 jawaban 	Ada	
Pencatatan identitas tamu	Pencatatan identitas tamu 16 jawaban 		Tidak Ada
Metode pembayaran	Metode pembayaran 16 jawaban 		Tidak Ada
Pembersihan lingkungan dan kamar tamu	Pembersihan lingkungan dan kamar tamu 16 jawaban 	Ada	
Keamanan dan kenyamanan	Keamanan dan kenyamanan 16 jawaban 	Ada	
Penanganan keluhan	Penanganan keluhan 16 jawaban 		Tidak Ada
Informasi tertulis mengenai harga sewa	Penanganan keluhan 16 jawaban 		Tidak Ada
Lokasi dekat dari pelayanan kesehatan, fasilitas umum	Lokasi dekat dari pelayanan kesehatan, fasilitas umum 16 jawaban 		Tidak Ada

Daya tarik wisata setempat dan budaya lokal (kuliner khas daerah).	Daya tarik wisata setempat dan budaya lokal (kuliner khas daerah) 16 jawaban	Tidak Ada
		
Pertunjukan seni tradisional	Pertunjukan seni tradisional 16 jawaban	Tidak Ada
		
Mempelajari kerajinan lokal	Mempelajari kerajinan lokal 16 jawaban	Tidak Ada
		
Sikap ramah tamah	Sikap ramah tamah 16 jawaban	Ada
		

Sumber : Peneliti (2024)

Aspek pelayanan ini meliputi beberapa komponen yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Pada tabel 3, aspek pelayanan yang belum tersedia adalah pencatatan identitas tamu, metode pembayaran, penanganan keluhan, Informasi tertulis mengenai harga sewa, lokasi dekat dari pelayanan kesehatan, fasilitas umum, daya tarik wisata setempat dan budaya lokal (kuliner khas daerah), pertunjukan seni tradisional, mempelajari kerajinan lokal.

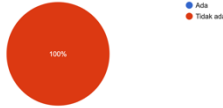
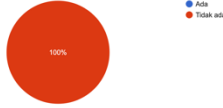
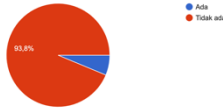
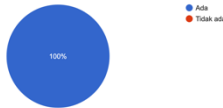

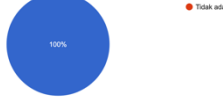
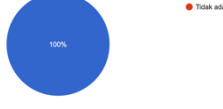

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk pemilik *homestay* desa wisata Situ Cipanunjang adalah :

1. Pencatatan identitas tamu: aspek ini mengacu pada proses pencatatan identitas tamu yang datang ke *homestay*. *Homestay* harus memiliki sistem pencatatan yang efektif dan mudah digunakan oleh pemilik *homestay*. Sistem pencatatan ini harus dapat menjamin kualitas pelayanan yang optimal.
2. Pembayaran: aspek ini mengacu pada proses pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. *Homestay* harus memiliki sistem pembayaran yang efektif dan mudah digunakan oleh konsumen. Sistem pembayaran ini harus dapat menjamin kualitas pelayanan yang optimal. Alternatif pembayaran memakai metode transfer ataupun QRIS dapat ditawarkan kepada para wisatawan
3. Informasi harga sewa yang tertulis dengan jelas
4. Ada fasilitas (mobil) untuk kondisi *emergency* menuju fasilitas kesehatan maupun sebagai pengantar wisatawan untuk berkeliling sekitar Situ Cipanunjang dan sekitar destinasi wisata lain di Desa Margaluyu.
5. Pengenalan budaya lokal (kuliner khas daerah), pertunjukan seni tradisional, mempelajari kerajinan lokal

Aspek Pengelolaan Homestay

Aspek pengelolaan *homestay* harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda. Berikut adalah beberapa komponen aspek pengelolaan *homestay*: infrastruktur, *hygiene* dan kebersihan, kesehatan dan keamanan, pelayanan pelanggan, pengendalian kualitas, pengendalian harga, pengendalian kendali, pengendalian kinerja.

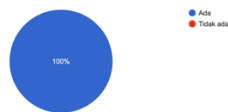
Tabel 4. Aspek Pengelolaan *Homestay*

Aspek Pengelolaan <i>Homestay</i> dan Komponennya	Hasil Data Primer	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Menyediakan are khusus dalam rumah tinggal untuk keperluan administrasi	Menyediakan are khusus dalam rumah tinggal untuk keperluan administrasi 16 jawaban 		Tidak ada
Terlaksananya pengadministrasian pencatatan data identitas tamu	Terlaksananya pengadministrasian pencatatan data identitas tamu 16 jawaban 		Tidak ada
Menyediakan petunjuk tertulis untuk menghindari terjadinya kebakaran atau keadaan darurat lainnya serta memiliki peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Menyediakan petunjuk tertulis untuk menghindari terjadinya kebakaran atau keadaan darurat lainnya serta memiliki peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) 16 jawaban 		Tidak ada
Menerapkan unsur Sapta Pesona, meliputi; aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan ketenangan	Menerapkan unsur Sapta Pesona, meliputi; aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan ketenangan 16 jawaban 	Ada	
Kerjasama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal .	Kerjasama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal 16 jawaban 		Tidak Ada
Kerjasama dengan pengelola objek wisata	Kerjasama dengan pengelola objek wisata 16 jawaban 	Ada	
Pengelolaan limbah	Pengelolaan limbah 16 jawaban 	Ada	
Penggunaan sumber daya alam yang bijaksana	Penggunaan sumber daya alam yang bijaksana 16 jawaban 	Ada	

Partisipasi dalam praktik ramah lingkungan

Partisipasi dalam praktik ramah lingkungan
16 jawaban

Ada



Sumber : Peneliti (2024)

Aspek pengelolaan *homestay* harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda. Aspek pengelolaan *homestay* yang belum tersedia adalah menyediakan area khusus dalam rumah tinggal untuk keperluan administrasi, terlaksananya pengadministrasian pencatatan data identitas tamu, menyediakan petunjuk tertulis untuk menghindari terjadinya kebakaran atau keadaan darurat lainnya serta memiliki peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), kerjasama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal.

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk pemilik *homestay* desa wisata Situ Cipanunjang adalah :

1. Tersedianya meja resepsionis untuk pencatatan administrasi tamu yang menginap di *homestay*
2. Tersedianya papan petunjuk tertulis untuk menghindari terjadinya kebakaran atau keadaan darurat lainnya
3. Tersedia peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
4. Kerjasama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal

Beberapa manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh dari pengembangan desa wisata

Manfaat Ekonomi meliputi : (1)Peningkatan pendapatan masyarakat: pengembangan desa wisata dapat menciptakan peluang kerja dan sumber pendapatan baru bagi masyarakat lokal. Melalui aktivitas seperti penyediaan *homestay*, pemandu wisata, pengrajin kerajinan tangan, pedagang kuliner, dan penyedia jasa transportasi, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan, (2)Stimulasi ekonomi lokal: pariwisata di desa wisata mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melibatkan masyarakat dalam rantai nilai pariwisata. Ini mencakup pembelian produk lokal, makanan dan minuman, kerajinan tangan, serta layanan lokal seperti pemandu wisata, penginapan, dan transportasi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah tersebut, (3)Diversifikasi mata pencaharian: pengembangan desa wisata dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor ekonomi tunggal, seperti pertanian atau industri tertentu. Dengan adanya pariwisata, masyarakat dapat memiliki peluang untuk mengembangkan mata pencaharian alternatif yang lebih beragam, mengurangi risiko ekonomi, dan meningkatkan daya tahan ekonomi desa, (4) Peningkatan Investasi dan Pengembangan Infrastruktur: Kehadiran desa wisata yang menarik dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Investasi ini dapat menghasilkan pengembangan infrastruktur seperti jalan, transportasi, kebersihan, dan fasilitas umum lainnya, yang juga akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Manfaat Sosial meliputi : (1) Pemertahanan budaya dan identitas lokal: pengembangan desa wisata berperan penting dalam melestarikan budaya lokal. Dengan mempromosikan dan mempertahankan tradisi, adat istiadat, seni, dan kerajinan lokal, desa wisata membantu menjaga keberlanjutan warisan budaya dan identitas masyarakat lokal, (2)Pemberdayaan

masyarakat: melalui pengembangan desa wisata, masyarakat lokal dapat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, pengelolaan destinasi, dan pemanfaatan sumber daya lokal. Ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan dan mengambil manfaat dari pariwisata, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan pemberdayaan mereka, (3)Peningkatan Kesadaran Lingkungan: desa wisata yang berfokus pada praktik pariwisata berkelanjutan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui edukasi dan pengalaman langsung, wisatawan dan masyarakat lokal dapat menjadi lebih sadar akan kebutuhan untuk melestarikan alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, (4)Peningkatan Kualitas Hidup: pengembangan desa wisata dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal secara keseluruhan. Peningkatan pendapatan, akses ke pendidikan dan kesehatan, serta penguatan infrastruktur dan layanan publik, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat lokal, (5)Peningkatan Interaksi Antarbudaya: desa wisata seringkali menjadi tempat pertemuan antara wisatawan dari berbagai latar belakang budaya dengan masyarakat lokal. Ini menciptakan kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman, meningkatkan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan memperluas pandangan dunia.

Potensi Pengembangan *Homestay* di Desa Margaluyu, Pengalengan

Untuk mendukung pengembangan *homestay* desa wisata di Desa Margaluyu terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. **Potensi Sumber Daya Alam dan Budaya:** potensi sumber daya alam yang ada di desa wisata di Desa Margaluyu dapat berupa keindahan alam, seperti pegunungan dan air terjun, serta keanekaragaman hayati yang dapat menjadi daya tarik wisatawan. Selain itu, potensi budaya desa wisata di Desa Margaluyu seperti tradisi, adat istiadat, kerajinan tangan, dan kuliner khas juga dapat menjadi daya tarik yang membedakan desa wisata dari destinasi lain.
2. **Infrastruktur yang Memadai:** infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu. Infrastruktur yang dibutuhkan meliputi akses jalan yang baik, transportasi umum yang nyaman, sarana kesehatan, serta fasilitas umum seperti tempat ibadah, pasar, dan tempat rekreasi. Infrastruktur yang memadai akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke desa wisata di Desa Margaluyu.
3. **Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat Lokal:** Keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat lokal desa wisata di Desa Margaluyu merupakan faktor penting dalam pengembangan desa wisata. Masyarakat lokal desa wisata di Desa Margaluyu harus terlibat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan destinasi, dan pembagian manfaat dari pariwisata. Melalui partisipasi masyarakat lokal, akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat ekonomi dan sosial yang dihasilkan.
4. **Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan:** pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu. Upaya pelestarian alam, pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan penanaman kembali vegetasi menjadi hal yang harus diperhatikan. Dengan menjaga kelestarian lingkungan, desa wisata di Desa Margaluyu dapat mempertahankan daya tariknya dalam jangka panjang serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.
5. **Pengembangan Keterampilan dan Pelatihan:** pengembangan keterampilan dan pelatihan bagi masyarakat lokal desa wisata di Desa Margaluyu sangat penting

untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan di desa wisata di Desa Margaluyu. Pelatihan dapat meliputi peningkatan kualitas *homestay*, pelayanan wisata, kerajinan tangan, dan keahlian lain yang relevan dengan industri pariwisata. Dengan memiliki keterampilan yang baik, masyarakat lokal desa wisata di Desa Margaluyu dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

6. Pemasaran dan Promosi yang Efektif: upaya pemasaran dan promosi yang efektif merupakan faktor penting dalam mengembangkan desa wisata di Desa Margaluyu. Pemasaran dapat dilakukan melalui media sosial, situs web, pameran pariwisata, brosur, dan kerjasama dengan agen perjalanan. Promosi yang baik akan meningkatkan visibilitas desa wisata di Desa Margaluyu dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
7. Kerjasama dengan Pihak Terkait: kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga pariwisata, komunitas lokal, dan sektor swasta juga penting dalam pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu. Melalui kerjasama ini, dapat dilakukan pengaturan yang baik dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu. Pihak terkait juga dapat memberikan dukungan dalam hal perizinan, pelatihan, pembiayaan, dan pengawasan yang diperlukan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas secara holistik dan terintegrasi, pengembangan desa wisata di Desa Margaluyu dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Faktor-faktor ini saling terkait dan harus dikelola secara komprehensif agar pengembangan desa wisata dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan memperkaya pengalaman wisatawan.

KESIMPULAN

Pengelolaan *homestay* yang optimal merupakan aspek krusial dalam pengembangan desa wisata di Kawasan Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat. Strategi yang efektif meliputi pelatihan pemilik *homestay*, upaya kolaboratif antara pemerintah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan infrastruktur, melestarikan lingkungan, mengembangkan produk wisata yang menarik, meningkatkan pemasaran, melibatkan masyarakat lokal, serta memperbaiki manajemen keuangan dan sarana prasarana pariwisata. Dengan upaya bersama yang terkoordinasi, diharapkan pengembangan wisata desa Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan dapat menjadi lebih berkembang dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan pengelola desa wisata dalam mengoptimalkan pengelolaan *homestay* di kawasan wisata yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Margaluyu. (2022). *Desa Margaluyu*. <https://Margaluyu.Desa.Id/>.
- Merdeka.com. (2023). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berikut Penjelasannya*. <https://www.Merdeka.Com/Jateng/Mengenal-Jenis-Penelitian-Deskriptif-Kualitatif-Berikut-Penjelasannya-Kln.Html>.
- Mertha, I.Wayan, Pitanatri, & P.DiahSastri. (2018). *Homestay Mozaik Pariwisata Berkelanjutan. STP Nusa Dua Bali*.
- Pellokila, I. R., Lasibey, A. A., Fernando, A., Negeri, P., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2021). *OPTIMALISASI PENGELOLAAN HOMESTAY DALAM MENDUKUNG*

PENGEMBANGAN DESA WISATA FATUMNASI, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN. 4(02), 74–82.

- Permatasari, M., & Pratiyudha, D. (2021). PENGELOLAAN HOMESTAY SEBAGAI DAYA DUKUNG DESTINASI WISATA BELITUNG. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services, 1(2)*, 221–233. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.52>
- Phillips, R., & Pittman, R. (2009). *An Introduction to Community Development*. Routledge.
- Pratiwi, A. N., Zulfa, B. K., Permatasari, D. A., Maharani, L. J., & Helyanan, P. S. (2021). Strategi Pengelolaan Homestay Melalui Penerapan Chse dan Pemanfaatan Digitalisasi Media Sosial di Desa Wisata Purwosari. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora, 2(4)*, 170–176. <https://doi.org/10.47841/soshum.v2i4.3>
- Seputar Bandung. (2024). *Situ Cipanunjang: Danau Eksotis Tersembunyi di Pengalengan*. <https://Kumparan.Com/Seputar-Bandung/Situ-Cipanunjang-Danau-Eksotis-Tersembunyi-Di-Pengalengan-227J9gClzrq>.
- Lara, S. (2022). *PENGELOLAAN HOMESTAY DALAM PERSPEKTIF WISATA HALAL DI KOTA SABANG SKRIPSI Diajukan Oleh.* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27710/>